

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Menurut Teori Interaksi Simbolik

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Interaksi Komunikasi Anak Pengidap Autisme di Bandung, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi Non-verbal pada Anak Pengidap Autisme

Anak pengidap autisme lebih mudah berkomunikasi dengan cara non-verbal atau gesture tubuh, karena dalam daya tangkap seorang anak autistik lebih mudah memahami cara lingkungannya melalui cara gerak tubuh, sehingga anak pengidap autistik lebih sering menggunakan bahasa tubuh ketimbang bahasa lisan karena bahasa tubuhlah yang anak autistik pahami, tidak seperti anak pada umumnya pun selalu berkomunikasi dengan cara menangis, tertawa, menunjuk. Tetapi menangis, tertawa, serta menunjuk memiliki banyak arti, yang tidak sama dengan anak pada umumnya.

2. Komunikasi Verbal pada Anak Pengidap Autisme

Kebalikan dari komunikasi non-verbal yaitu verbal atau komunikasi menggunakan bahasa lisan, anak pengidap autisme jarang sekali menggunakan bahasa lisan, tetapi dengan kemampuan otak yang seiring bertambahnya usia, anak autistik pun bisa berkomunikasi dengan cara lisan, tetapi perlu pelatihan

serta waktu yang lama agar anak autistic mengerti apa yang sedang orang lain komunikasikan kepada dirinya.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan saran Teoritis yaitu:

1. Kiranya peneliti selanjutnya yang akan memfokuskan penelitian pada proses komunikasi anak pengidap autism dapat meluangkan waktunya lebih banyak supaya peneliti bisa memahami lebih dalam interaksi anak pengidap autisme
2. Penelitian ini menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang melibatkan aspek komunikasi *Non-Verbal* dan *Verbal* Sehingga semakin memperbanyak kajian mengenai teori interaksi simbolik milik George Herbert Mead.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan saran praktis yaitu:

1. Membangun cara berkomunikasi anak pengidap autism
2. Menjadikan Komunikasi anak pengidap autism sebagai acuan orang tua

5.2.3 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan saran akademis yaitu:

1. Mengembangkan kajian atau disiplin ilmu komunikasi.
2. Mengembangkan kajian komunikasi antarpribadi
3. Memaknai simbol verbal maupun non verbal sebagai hasil interaksi.